

ABSTRAK

Emma Yanita Br Ginting. Nim 3163322011. Judul Skripsi: Kepercayaan Etnis Karo terhadap *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* di Desa Lau Kapur Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Asal-mula kepercayaan munculnya kepercayaan terhadap *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* di Desa Lau Kapur Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo, 2. Hak kepemilikan *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* pada masyarakat di Desa Lau Kapur, 3. Ritual yang dilakukan oleh etnis Karo di Desa Lau Kapur, 4. Alasan masyarakat setempat Desa Lau Kapur masih mempercayai *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo*. Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Etnis Karo yang melakukan tradisi dan ritual tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah antara lain, reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, serta kesimpulan akhir. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa: 1. Munculnya kepercayaan terhadap *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* berawal dari kepercayaan Etnis Karo pada masa dahulu yaitu kepercayaan *pemena* (*perbegu*), sehingga kepercayaan pemena ini sebagaimana masih melekat pada masyarakat Karo di Desa Lau Kapur. *Nini Galoh* merupakan pohon pisang yang tumbuh diakibatkan kematian dari orang tua (*Guru Sibaso*) serta dipercayai oleh masyarakat setempat sebagai tempat roh nenek moyang yang telah meninggal dan memiliki kekuatan untuk melindungi masyarakat dari bahaya, sedangkan *Batu Br Karo* merupakan nenek moyang masyarakat Desa Lau Kapur yang menjelma menjadi batu besar yang diakibatkan oleh kramat *Kerang Mbelang* atau *Nini Si Gusam* merupakan suami dari *Batu Br Karo*, 2. Kepemilikan dari *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* berbeda, hal ini disebabkan karena leluhur yang berbeda, *Nini Galoh* adalah leluhur dari *Ginting Rumah Mbelin* sedangkan *Batu Br Karo* leluhur dari *Ginting Rumah Tandok*, 3. Ritual yang dilakukan masyarakat setempat terhadap *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* adalah Memanggil Hari Hujan dengan memberikan persembahan seperti daun sirih (*belo siwah sepuluhsa*), kelapa muda, *pok-pok*, pisang, rokok dari daun jagung, *lau penguras* (air pembersihkan diri), 4. Masyarakat Desa Lau Kapur masih mempercayai *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo* dikarenakan tradisi yang melekat pada masyarakat dan segala sesuatu yang terjadi didalam masyarakat selalu dikaitkan dengan hal gaib ataupun mistis sehingga untuk menangkalnya maka masyarakat mempercayai kepada roh nenek moyang yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalahnya.

Kata Kunci: *Nini Galoh* dan *Batu Br Karo*, Kepercayaan, roh nenek moyang/leluhur, mistis/gaib.